

► TERBITKAN SURAT UTANG



Bisnis/Nurul Hidayat

Karyawan beraktivitas di dekat logo milik PT Astra Credit Companies (ACC) di Jakarta, belum lama ini. PT Astra Credit Companies berencana menerbitkan surat utang atau obligasi global untuk mendukung ekspansi sepanjang 2018 dan pada tahun ini pihaknya membutuhkan pendanaan baru senilai Rp26 triliun agar mampu merealisasikan target pembiayaan sebesar Rp30 triliun hingga akhir 2018.

► LAYANAN GO-PAY

Kode QR Kembali Diaktifkan

JAKARTA — Go-Jek mengaktifkan kembali layanan pembayaran dengan teknologi pemindaian kode *quick response*.

Layanan pembayaran itu sebelumnya sempat terhenti sejak Februari lalu karena belum memperoleh lisensi dari bank sentral.

Go-Jek rencananya mulai kembali mengulirkan layanan pembayaran itu pada gelaran Hari Kuliner Nasional Go-Food yang terselenggara secara serentak di 11 kota pada 5—13 Mei mendatang. Chief Corporate Affairs Go-Jek Nila Marita menyatakan, metode pembayaran melalui fitur pemindaian kode QR pada dompet digital Go-Pay sudah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia pada pertengahan April.

“*Alhamdulillah QR code Go-Pay* sudah mendapat persetujuan. Dengan begitu pengguna Go-Pay sudah bisa melakukan *offline transactions* menggunakan QR code,” ujarnya di Jakarta, Rabu (2/5).

Dalam pengembangannya, Go-Jek mengembangkan fitur pembayaran melalui pemindaian kode QR dengan dua metode. Dua metode pembayaran kode QR itu menggunakan model kode QR dinamis dan statis.

Hanya saja, enkripsi metode pembayaran menggunakan kode QR dinamis dinilai lebih aman ketimbang kode

statis. “Dan *dynamic QR code* itu yang nantinya menggantikan transaksi mesin *electronic data capture*,” ujarnya.

Bank Indonesia sebelumnya memastikan sebanyak 12 perusahaan telah mengantongi lisensi penyediaan sistem pembayaran melalui kode *quick response*. Belasan perusahaan yang sudah memperoleh izin itu berasal dari perbankan dan perusahaan teknologi finansial.

Belasan perusahaan itu dilibatkan dalam pembentukan standar layanan pembayaran teknologi berbasis pemindaian kode QR secara terbatas. Inisiatif pembentukan standar penggunaan teknologi QR itu dirancang untuk mempermudah terjadinya transaksi lintas uang elektronik.

Dalam gelaran Hari Kuliner Nasional mendatang, Go-Food mengikutsertakan sekitar 7.000 mitra pedagang dan outlet dari berbagai daerah. Sebanyak 3.000 mitra di antaranya menyediakan kanal pembayaran menggunakan QR code.

Go-Jek turut memberikan potongan harga sebesar 10% bagi pengguna fitur *QR code* Go-Pay. Di samping itu, Go-Jek turut memberikan kupon digital senilai Rp20.000 kepada seluruh penggunaannya untuk meningkatkan volume pesan antarmakanan selama periode festival tersebut berlangsung. (N. Nuriman Jayabuana)

► TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI

Dapen Optimistis Capai Target

JAKARTA — Dana pensiun tetap optimistis mampu mencapai target ROI sepanjang tahun kendati dibayangi oleh sentimen pelemahan indeks harga saham gabungan pada awal kuartal II/2018.

Oktaviano DB Hana
oktaviano.donald@bisnis.com

Direktur Keuangan dan Investasi Dana Pensiun Rumah Sakit Islam Jakarta (RSIJ) Ni Made Anita Susan mengakui bahwa sentimen tersebut memang dapat memengaruhi imbal hasil instrumen saham pada triwulan kedua tahun ini. “Otomatis ROI (*return on investment*) kuartal II ada penurunan,” ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (1/5).

Namun, dia mengatakan pihaknya masih mematok target ROI sebesar 9% sepanjang tahun ini. Anita mengatakan, hingga akhir triwulan pertama ini nilai total investasi yang dikelola pihaknya mencapai kisaran Rp125 miliar.

Sekitar 30% dana kelolaan itu ditempatkan di surat berharga syariah negara (SBSN), dan 30% lainnya juga diinvestasikan di properti. Selebihnya, jelas dia, pihaknya mengalokasikan investasi pada instrumen reksa dana sebesar 15%, saham 5%, dan deposito 5%.

TAK BERDAMPAK

Terpisah, Direktur Eksekutif Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) Bambang Sri Muljadi menilai penurunan IHSG tidak berdampak besar pada sektor dana pensiun lantaran nilai investasi yang dialokasikan ke instrumen saham hanya sekitar 15% dari total portofolio.

“Kalau terkoreksi pun tidaklah besar, karena pada dasarnya pergeseran investasi tidaklah besar,” ungkapnya.

Sementara itu, Direktur Utama Dana Pensiun BTN Saut Pardede menilai pelaku dana pensiun tidak mudah untuk merubah portofolio investasi di pasar modal kendati IHSG terkoreksi cukup signifikan pada perdagangan pekan lalu. Dia menilai pasar modal pada perdagangan pekan lalu cukup terkejut yang dipicu oleh sentimen global. Terkait kondisi itu, jelasnya, dana pensiun sebenarnya memiliki kebijakan untuk melakukan aksi jual rugi atau *cut loss* dalam perdagangan saham.

Namun, dia menegaskan bahwa langkah itu sulit untuk direalisasikan saat ini. Di sisi lain, Saut mengatakan dalam situasi seperti ini selalu ada peluang bagi investor.

“Dalam kondisi seperti ini sulit diterapkan secara rigid. Jadi, harus ada kebijakan khusus,” ungkapnya kepada *Bisnis*.

Dana Pensiun BTN, kata Saut, sejauh ini mengalokasikan kurang dari 10% dari total portofolio investasinya. Oleh karena itu, dia menilai dampak dari perdagangan saham hari ini dinilai masih bisa terkendali.

Di pihak lain, para pelaku industri menilai tingkat pengembalian investasi atau *return on investment* (ROI) dana pensiun lembaga keuangan atau DPLK diperkirakan masih akan stabil pada 2018.

Wakil Ketua Perkumpulan – DPLK Nur Hasan Kurniawan mengatakan, adanya desakan untuk menaikkan suku bunga perbankan untuk menjaga nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat akan mengerek kembali imbal hasil investasi DPLK.

Pada kuartal I/2018, ROI DPLK menurun signifikan dari 1,95% pada tahun sebelumnya menjadi 1,75%. Penurunan tingkat suku bunga dan imbal hasil surat berharga negara dinilai menjadi pemicunya.

“Tapi dengan desakan bahwa suku bunga harus naik untuk menjaga kurs, kemungkinan

ROI DPLK akan stabil tahun ini,” ungkapnya.

Nur Hasan memperkirakan nantinya belum akan ada pergeseran alokasi investasi nasabah DPLK ke instrumen pasar modal kendati pada pekan lalu indeks harga saham atau IHSG terkoreksi cukup signifikan. Menurutnya, risiko pasar modal dinilai oleh nasabah masih terlalu tinggi.

“Dan penurunan bursa mungkin masih akan berlanjut,” ungkapnya.

Data Otoritas Jasa Keuangan tentang statistik dana pensiun per Maret 2018 menunjukkan ROI industri dana pensiun mencapai 1,88%. Realisasi itu lebih rendah dibandingkan ROI Maret 2017 yang tercatat sebesar 1,93%.

Bila dirincikan, maka ROI dana pensiun pemberi kerja (DPPK) yang menjalankan program pensiun iuran pasti atau PPIP masih mengalami pertumbuhan. Dengan total investasi mencapai Rp30,84 triliun, ROI DPPK PPIP pada akhir triwulan pertama ini mencapai 1,96% atau meningkat dari Maret 2017 yang tercatat sebesar 1,72%.

Sebaliknya, ROI DPPK yang menjalankan program pensiun manfaat pasti atau PPMP menurun dari 1,96% pada Maret 2017 menjadi Rp1,93%. Pada akhir Maret 2017 itu total investasi DPPK PPMP mencapai Rp149,09 triliun.

Sementara itu, pada periode yang sama dana pensiun pemberi kerja atau DPLK mencatatkan nilai total investasi senilai Rp77,08 triliun.

Penurunan suku bunga deposito dan pembayaran manfaat pensiun dinilai menjadi faktor yang memengaruhi penurunan tingkat pengembalian investasi atau *return on investment* (ROI) dana pensiun sepanjang

► Para pelaku industri menilai tingkat pengembalian investasi dana pensiun lembaga keuangan atau DPLK diperkirakan masih akan stabil pada 2018.

► Dengan desakan bahwa suku bunga harus naik untuk menjaga kurs, kemungkinan ROI DPLK akan stabil tahun ini.

kuartal I/2018.

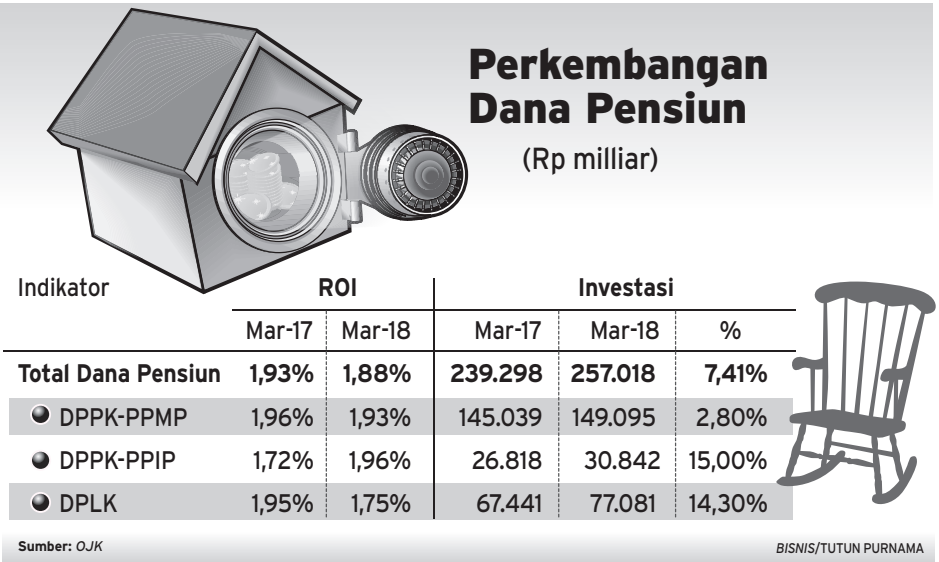
Direktur Eksekutif Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) Bambang Sri Muljadi mengatakan penurunan tersebut sebenarnya tidak begitu signifikan. Kondisi itu, jelasnya, disebabkan oleh adanya penurunan bunga deposito dibandingkan periode yang sama pada 2017.

Imbal hasil instrumen lain, kata dia, relatif stabil. “Karena memang dana pensiun mau tidak mau harus menanamkan ke deposito untuk kebutuhan jangka pendeknya,” ungkapnya.

ROI DPLK pada akhir Maret 2018 pun menurun signifikan dari 1,95% pada tahun sebelumnya menjadi 1,75%.

Bambang menilai kenaikan ROI DPPK PPIP dikarenakan oleh pemanfaatan *fresh money* dari iuran pada instrumen yang pada bulan Januari dan Februari cukup atraktif.

Langkah serupa, jelasnya, tidak dapat dilakukan oleh DPPK PPMP. “Hal tersebut tidak dapat diikuti oleh DPPK PPMP karena sebagian besar iuran digunakan untuk menopang pembayaran manfaat pensiun.” ■



PT. MAYORA INDAH Tbk.

(Perseroan)

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Dengan ini, Direksi Perseroan mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada :

Hari / Tanggal : Jumat, 25 Mei 2018.
Waktu : 10.30 WIB
Tempat : Ebony Room, Aryaduta Lippo Village Hotel
Jl. Jend. Sudirman, Lippo Karawaci, Tangerang

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan :

1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017,
2. Penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2017 dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan pelaksanaannya sesuai Undang Undang dan Peraturan yang berlaku.
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2018 dan pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan sehubungan dengan agenda penunjukan Akuntan Publik tersebut.
4. Persetujuan penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.
5. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang diperoleh dari :
 - 5.1. Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012 dan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012.
 - 5.2. Penawaran Umum Berkelanjutan, Obligasi Berkelanjutan I PT. Mayora Indah Tahap I Tahun 2017 ("Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I").
 - 5.3. Penawaran Umum Berkelanjutan, Obligasi Berkelanjutan I PT. Mayora Indah Tahap II Tahun 2017 ("Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap II").

Penjelasan :

Agenda dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan merupakan agenda yang rutin diadakan untuk memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum merupakan pemenuhan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30, tanggal 16 Desember 2015.

Catatan :

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para pemegang saham. Panggilan ini merupakan undangan resmi bagi seluruh Pemegang Saham Perseroan.
2. Yang berhak hadir atau diwakili dalam rapat tersebut diatas adalah Pemegang Saham Perseroan baik dalam bentuk wartak maupun yang berada dalam penitipan kolektif PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada hari Selasa, tanggal 02 Mei 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB

Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif KSEI yang bermaksud untuk menghadiri rapat diwajibkan memberikan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat atau KTUR kepada petugas pendaftaran.

- 3 a. Pemegang Saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah seperti ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan: para anggota Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam Rapat, namun suara yang mereka keluaran selaku kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara.
- b. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh melalui Biro Administrasi Efek Perseroan: PT. EDII Indonesia, Wisma SMR lantai 10, Jl. Yos Sudarso kav.89, Jakarta 14350 atau diunduh melalui www.mayoraindah.co.id
- c. Semua surat kuasa asli untuk rapat ini harus sudah diterima oleh Biro Administrasi Efek Perseroan selambat lambatnya pukul 16.00 WIB, 3(tiga) hari kerja sebelum rapat.
4. Pemegang saham atau kuasanya yang menghadiri rapat, diminta untuk menyerahkan foto copy Kartu Tanda Penduduk / Passport yang masih berlaku.
5. Pemegang Saham berbentuk badan hukum wajib menyerahkan foto copy anggaran dasar dan perubahannya serta akta pengangkatan Komisaris dan Direksi yang terakhir.
6. Bahan bahan Rapat tersedia di kantor pusat Perseroan atau diunduh melalui website Perseroan sejak panggilan rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat.
7. Untuk mempermudah pengaturan dan demi terbitnya rapat, para Pemegang Saham atau Kuasanya diminta dengan hormat sudah berada di tempat rapat 15 menit sebelum rapat di mulai.

Jakarta, 03 Mei 2018
PT. MAYORA INDAH Tbk.
Direksi



P.T. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk

Berkedudukan di Jakarta

("Perseroan")

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Dengan ini Direksi P.T. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk., ("Perseroan") mengundang Para Pemegang Saham untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Jum'at / 25 Mei 2018
Waktu : 10.00 WIB – Selesai
Tempat : GRAND SABANG FUNCTION HALL
HOTEL MERCURE JAKARTA SABANG
Jl. H. Agus Salim No. 11 - 13
Gambir – Jakarta Pusat

Dengan acara, sebagai berikut :

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan dan pembagian deviden tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017.
4. Pengangkatan/penetapan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perseroan.
5. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018.
6. Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

Catatan :

1. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat ini, adalah Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 2 Mei 2018 sampai dengan pukul 16.15 WIB.
2. Pemegang Saham yang berhalangan hadir dapat menunjuk wakilnya dengan memberikan Surat Kuasa yang sah dengan syarat bahwa Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pegawai Perseroan tidak diperkenankan untuk bertindak sebagai Kuasa Para Pemegang Saham.
3. Salinan-salinan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dapat diperoleh pada kantor Perseroan.
4. Para Pemegang Saham atau kuasanya diminta dengan hormat sudah berada di tempat Rapat pada pukul 09.30 WIB.
5. Perseroan tidak mengeluarkan surat undangan tersendiri kepada Para Pemegang Saham.

Jakarta, 3 Mei 2018.

P.T. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk

Ttd

Direksi

PT KMI Wire and Cable Tbk

BERKEDUDUKAN DI JAKARTA TIMUR

("Perseroan")

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Para pemegang saham Perseroan dengan ini diundang untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ("Rapat"), yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 25 Mei 2018
Waktu : pukul 10.30 WIB
Tempat : Orchid Room - Grand Tropic Suites Hotel
Jl. Letjen S. Parman Kav. 3
Jakarta Barat

Dengan acara sebagai berikut:

1. a. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- b. Penetapan penggunaan keuntungan Perseroan tahun buku 2017.
2. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2018.
3. a. Pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- b. Penetapan tugas, wewenang, besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan mata acara Rapat:

- Acara Rapat 1 dan acara Rapat 2 merupakan acara rutin yang diajukan dalam Rapat dalam rangka memenuhi ketentuan anggaran dasar Perseroan.
- Acara Rapat 3 diajukan berhubung sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 2 dan Pasal 13 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, masa jabatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan berakhir pada saat penutupan Rapat.

Catatan:

1. Para pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat, diminta untuk membawa dan menyerahkan kepada petugas Perseroan, fotokopi surat saham kolektif dan fotokopi KTP atau tanda pengenal lain sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi pemegang saham Perseroan yang berbentuk Badan Hukum, seperti Perseroan Terbatas, Koperasi, Yayasan atau Dana Pensiun, wajib menyerahkan kepada petugas Perseroan, fotokopi anggaran dasar lengkap dari Badan Hukum tersebut. Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif pada PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pemegang saham atau kuasanya harus membawa surat Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat ("KTUR") yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.
2. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau pemilik surat rekening efek yang mempunyai sakto rekening efek pada Penitipan Kolektif KSEI pada penutupan perdagangan saham pada hari Rabu, tanggal 2 Mei 2018, sampai dengan pukul 16.15 WIB.
3. a. Pemegang saham yang tidak dapat hadir dalam Rapat dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa yang sah seperti yang ditentukan Direksi Perseroan. Dalam penetapan jumlah kuorum Rapat, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa pemegang saham, akan tetapi dalam pemungutan suara, mereka sebagai kuasa pemegang saham tidak berhak untuk mengeluarkan suara.
- b. Formulir surat kuasa dapat diperoleh setiap hari selama jam kerja di Kantor Perseroan, Jl. Raya Bekasi Km 23.1 Cakung, Jakarta Timur 13910.
- c. Semua surat kuasa harus telah diterima oleh Direksi Perseroan pada alamat tersebut di atas, selambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum Rapat.
4. Bahan-bahan yang akan dibahas dalam Rapat telah tersedia pada alamat tersebut di atas pada jam kerja sejak tanggal panggilan Rapat sampai dengan tanggal Rapat dan salinannya dapat diperoleh pemegang saham Perseroan melalui permintaan tertulis kepada Perseroan atau dapat diakses melalui website Perseroan yaitu <http://www.kmi.co.id>.
5. Untuk mempermudah pengaturan dan terbitnya Rapat, para pemegang saham atau kuasanya diminta dengan hormat sudah berada di ruang Rapat, 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 3 Mei 2018
Direksi Perseroan

